

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.²⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.²⁵ Dalam penelitian ini penelitian ini yang diteliti adalah kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran dan upaya guru agama dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII pada pembelajaran fiqh di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Kebun Bunga Banjarmasin yang berjumlah 22 orang dan satu guru mata pelajaran Fiqh kelas VII.

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) h. 72

²⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: BumiAksara 2013) h. 80.

2. Dalam objek penelitian yang di ambil oleh penulis adalah tentang kesulitan belajar yang dihadapi siswa kelas VII dalam pembelajaran fiqh dan upaya guru agama dalam mengatasi dan membantu anak yang mengalami kesulitan belajar di sekolah dalam pembelajaran fiqh.

C. Data dan Sumber Data

1. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta atau angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi.²⁶ Data meliputi dua jenis yaitu:
 - a. Data Pokok,
 - 1) Kesulitan belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran fiqh. Data tersebut di peroleh dari survei online siswa di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.
 - 2) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas VII dalam pembelajaran fiqh.
 - b. Data Penunjang, yaitu gambaran umum tentang lokasi penelitian:
 - 1) Sejarah berdirinya MTs Kebun Bunga Banjarmasin.
 - 2) Letak geografis MTs Kebun Bunga Banjarmasin.
 - 3) Jumlah guru dan peserta didik Banjarmasin.
 - 4) Visi, misi, tujuan MTs Kebun Bunga Banjarmasin.
 - 5) Keadaan sarana dan prasarana di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.

²⁶ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Yogyakarta: Renika Cipta, 2002) h. 91

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu siswa kelas VII MTs Kebun Bunga Banjarmasin yang berjumlah 22 orang dan satu guru mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs Kebun Bunga Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti, seperti kepala madrasah maupun staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian, misalnya: sejarah berdirinya MTS Kebun Bunga Banjarmasin, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana yang dimiliki MTS Kebun Bunga Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Teknik Pengumpulan data yang di gunakan penulis ada tiga wawancara, kuesioner dan dokumen yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk

pengumpulan datanya.²⁷ Dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan satu guru mata pelajaran fiqh dan siswa.

2. Kuesioner

Dalam penelitian teknik yang digunakan penulis adalah berupa kuesioner (pertanyaan) di karenakan adanya pandemi covid-19. Kuesioner yang digunakan termasuk kuesioner tertutup yaitu alternatif jawaban responden sudah sediakan.²⁸ kuesioner ini dilakukan kepada siswa kelas VII MTs Kebun Bunga Banjarmasin secara online yang berjumlah 22 orang.

Kuesioner tersebut yaitu berupa pernyataan yang disertai dengan sejumlah alternatif jawaban yang diberikan. Responden menjawab dengan memberi tanda centang pada kolom jawaban yang disediakan. Dalam kuesioner online penelitian ini berisi pertanyaan dan jawaban dengan alternatif jawaban: Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju.²⁹

3. Dokumenter

Teknik pengumpulan data dengan dokumenter adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 197

²⁸ Irfan Eko Sandjaja dan Dian Purnamasari. february 2017. “ Perancangan kuesioner survey Galangan ”, *Technology Science and Journal*, vol 1 no 1 h. 29

²⁹ Sumarsih Anwar, *Sikap Profesional Peneliti Agama*, (Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2008) h. 67

peserta didik maupun keadaan sarana dan prasarana yang ada dilokasi penelitian tersebut.

E. Teknik Pengolahan Data

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Editing adalah memeriksa kembali data-data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan yang tidak relevan.³⁰ Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses *editing* terhadap hasil wawancara narasumber guru fiqh kelas VII dan siswa serta data kesulitan belajar siswa kelas VII Mts Kebun Bunga Banjarmasin.

2. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penyusunan dan memasukan data-data yang sudah dihitung dalm bentuk table dengan menggunakan rumus :

$$P = N/F \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi yang sedang dicari presentasenya.

N = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).

P = angka presentase.³¹

³⁰ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta:PT. Bina Ilmu, 2004) hal 39

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) hal 43

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.³² Data yang tulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci dengan cara dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting.³³

Pada tahap ini peneliti melakukan koding pada data yang telah didapatkan dari hasil wawancara. Menyeleksi hasil wawancara yang hanya berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Selanjutnya hasil dari kuesioner yang dilakukan kepada siswa di cek kembali dan diolah dengan menggunakan rumus.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 335

³³ Djamaan Satori dan Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 22-24

2. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan secara umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang diceritakan secara panjang lebar, tetapi ada teks tertentu yang dialihkan menjadi bentuk gambar, bagan, dan tabel yang dapat mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian.³⁴ Untuk penyajian data siswa dalam kuesioner online disajikan dengan adanya tabel dan hasil persentasenya dijelaskan secara naratif agar mudah dipahami. Hasil wawancara dijabarkan secara sistematis dan terintergasi.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir peneliti menyimpulkan hasil yang diperoleh dari data-data yang telah tersaji. Kesimpulan tersebut dijelaskan sesuai dengan jawaban dari fokus penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi.
 - b. Membuat desain proposal.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

³⁴ *Ibid*, Sugiono h. 341

- d. Mengajukan desain proposal skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada yang bersangkutan.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara, survey online dan pembagian angket.
 - b. Pengumpulan data.
 - c. Pengolahan data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi perbaikan hingga disetujui.
 - c. Siap di bawa kesidang munaqosah skripsi untuk di uji dan dipertanggungjawabkan.